Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan ekosistem wilayah pesisir Pantai Malaumkarta Kabupaten Sorong

Uswatul Mardliyah[1], Nanik Purwanti[2], Siti Nurul Nikmatul Ula[3], Masniar[4]

[1, 2, 3, 4,] Universitas Muhammadiyah sorong, Indonesia

Email: uswatulmardiyah38@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekosistem wilayah pesisir pantai Malaumkarta Distrik Makbon Kabupaten Sorong melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan masyarakat di kampung malaumkarta belum terlalu memahami manfaat dan juga peluang mengembangkan ekosistem wilayah pesisir pantai yang merupakan salah satu objek pariwisata, dan tentu ini berpengaruh pada kondisi perekonomian masyarakatnya yang masih sangat rendah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal ini bagaimana memberdayakan masyarakat dalam pengembangan ekosistem wilayah pesisir pantai.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ekosistem, Pesisir Pantai

Community Empowerment in the Development of the Ecosystem of the Malaumkarta Coastal Area, Sorong Regency

ABSTRACT

Community empowerment in the development of the ecosystem of the Malaumkarta coastal area, Makbon District, Sorong Regency through community service activities shows that the community in Malaumkarta village does not really understand the benefits and opportunities to develop the coastal area ecosystem which is one of the objects of tourism, and of course this affects the economic condition of the community which is still very low. The methods used are lectures and discussions. This community service is part of the tri dharma of higher education as the implementation of science aimed at improving the ability of the community in this case how to empower the community in the development of coastal area ecosystems.

Keywords: *Empowerment, Ecosystems, Coastline*

PENDAHULUAN

Wilayah Pesisir beserta sumberdaya alamnya, memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. Dengan jumlah pulau sekitar 17.508 dan garis pantai sepanjang 81.000 km, Indonesia dikenal sebagainegaramega-biodiversity dalam hal keanekaragaman hayati, serta memiliki kawasan pesisir yang sangat potensial untuk berbagai opsi pembangunan. Namun demikian dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk danpesatnya kegiatan pembangunan di wilayah pesisir, bagi berbagai peruntukan (pemukiman, perikanan, pelabuhan,obyekwisata, dan lain-lain), maka tekanan ekologis terhadap ekosistem dan sumberdaya pesisir pantai semakin meningkat.

Sebagai Negara Kepulauan terbesar didunia dengan lebih dari 65% wilayah laut, Indonesia memiliki potensi pembangunan ekonomi yang sangat besar. Potensi tersebut berupa sumber daya alami seperti terumbu karang, hutan mangrove, pantai berpasir, ataupun sumber daya buatan seperti tambak, kawasan pariwisata,kawasan industry dan perhubungan.Meskipun demikian kontribusi

sector kelautan masih relative kecil bagi perekonomian nasional. Wilayah pesisir dan lautan diIndonesia, memiliki sumber daya alam melimpah yang sekaligus juga menyimpan berbagai permasalahan yang perlu ditangani secara terintegrasi dan terpadu.

Wilayah pesisir beserta sumber daya alamnya memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi bangsaIndonesia. Nilai dan arti penting pesisir dan laut bagi bangsa Indonesia paling tidak dapat dilihat dari dua aspek,pertama, secara sosial ekonomi wilayah pesisir dan laut memiliki arti penting karena sekitar 120 juta (50%)penduduk Indonesia hidup di wilayah pesisir (dengan pertumbuhan rata- rata 2% per tahun), sebagian besar kota(kotapropinsi dankabupaten)terletak dikawasan pesisir. Kedua,secara biofisik, wilayah pesisir dan laut Indonesia memiliki arti penting karena Indonesia memiliki garis pantai terpanjang didunia setelah Kanada (sekitar 81.000km), sekitar 75% dari wilayahnya merupakan wilayah perairan (Dep.KelautanRI,2002) Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar didunia dengan jumlah pulau sekitar17.508 pulau dan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun demikian hampir sudah menjadi pertanyaan umum tentang masyarakat pesisir yang masih dalam taraf pendapatan yang rendah.

Hasil laut adalah sumber utama penghidupan masyarakat pesisir yang hidup dari hasil laut atau bahkan dapat dikatakan bahwa basis perekonomian masyarakat pesisir pantai Malaumkarta adalah sektor perikanan dan perkebunan. Penduduk diwilayah pesisir pantai memiliki tingkat ekonomi yang relative rendah, dimana pada musim angin kencang, sebagian nelayan tidak melaut dan sebagian besar dari mereka hanya mengantungkan hidupnya pada hasil perkebunan. Dengan melihat hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan upaya pengembangan mata pencaharian alternative sebagai salah satu cara yang harus diprioritaskan.

METODE PELAKSANAAN

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Kampung Malaumkarta di Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Untuk kegiatan ini metode yang digunakan adalah dengan teknik menggunakan beberapa pendekatan :

Ceramah Penyampaian Materi yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung dihadapan masyarakat dengan menyampaikan materi tentang pemberdayaan dan juga pengembangan ekosistem wilayah pesisir secara umum, serta manfaatnya bagi masyarakat.

Diskusi dan Tanya jawab **;** yakni pada akhir penyampaian materi maka masyarakat dapat bertanya ataupun berdiskusi terkait dengan pemberdayaan dan pengembangan ekosistem wilayah pesisir pantai agar dapat meningktatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaannya agar lebih efektif.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari hasil kegiatan pelaksanaan sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekosistem wilayah pesisir pantai Malaumkarta Distrik Makbon Kabupaten Sorong menunjukkan bahwa masyarakat di kampung malaumkarta belum terlalu memahami manfaat dan peluang mengembangkan ekosistem wilayah pesisir pantai dan tentu ini berpengaruh pada kondisi perekonomian masyarakatnya yg masih rendah. Materi terbagi menjadi 3 gambaran penting yaitu menyangkut pengertian pemberdayaan, pengertian pengembangan, pengertian ekosistem serta manfaat wilayah pesisir bagi masyarakat..

Pesisir sebagi zona transisi antara lingkungan darat dan laut, wilayah pesisir dipengaruhi oleh perubahan dant ekanan dari darat dan laut. Pengelolaan pesisir yang berkelanjutan dapat

tercapai dengan menggunakan pendekatan dan penelitian terpadu dengan ekosistem, dengan melibatkan masyarakat global maupun regional dengan mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi. Selama ini, pengembangan dan pembangunan wilayah pantai belum dilakukan secara massif dan terintegrasi dengan pengembangan pembangunan wilayah daratan yang sudah ada. Salah satu artikel ilmiah terdahulu, menunjukkan perlunya penataan wilayah pantai yang terintegrasi antara zona wisata pantai, wisata budaya dan permukiman nelayan serta zona yang dapat dikonservasi. Hal ini dinyatakan oleh bahwa keikutsertaan masyarakat sekitar dapat menjaga kelestarian lingkungan setempat sehingga terjadi integrasi antara kawasan wisata pantai dan permukiman nelayan dengan tujuan konservasi alam.

Namun hal ini perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan benturan antara pemerintah daerah setempat dengan masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan dan mengikutsertakan masyarakat setempat dalam pembuatan kebijakan, agar kebijakan pengelolaan kawasan pantai, pesisir dan bahari didukung masyarakat banyak. Salah satu contoh kurang optimalnya kebijakan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya alam laut dan pesisir adalah upaya Pemerintah Kota Sorong dalam menjaga sumber daya alam laut dan pesisir melalui peneritan peraturan daerah (perda), terkait hal tersebut. Namun implementasi belum ada mekanisme perencanaan dan pengendalian program yang melibatkan peran serta masyarakat setempat secara langsung.

1) Pembudidaayan ikan.
   Pembudidayaan ikan akan memberikan nilai tambah yang besar terhadap pendapatan masyarakat lokal setempat yang bekerja terkait dengan sumberdaya pesisir yang terdapat di Pantai Malaumkarta distrik Makbon.
2) Pelestarian terumbu karang.
   Secara ekologi terumbu karang memiliki manfaat yaitu (1) secara langsung terumbu karang menjadi penunjang kehidupan berbagai jenis makhluk hidup yang ada di sekitarnya sebagai tempat tinggal, mencari makan dan berkembang biak bagi biota laut, (2) terumbu karang mampu memperkecil energi ombak yang menuju ke daratan, sehingga mencegah terjadinya abrasi pantai. Terumbu karang secara langsung maupun tidak langsung menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat. Keberadaan terumbu karang menunjang perekonomian masyarakat pesisir di Pantai Malaumkarta. Pengembangan terumbu karang menjadi objek wisata mampu menciptakan berbagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Pantai Malaumkarta.
   Pelestarian terumbu karang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga ekosistem terumbu karang dari kerusakan akibat faktor alam maupaun manusia.
3) Pelatihan peningkatan pelayanan wisata.
   Tujuan pelatihan peningkatan pelayanan wisata adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Pantai Malaumkarta distrik Makbon untuk bekerja di sektor Pariwisata.
4) Pemeliharaan lingkungan pantai agar tetap asri dan nyaman.
   Pemeliharan lingkungan pantai di Pantai Malaumkarta distrik Makbon merupakan salah satu upaya untuk memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang ke pantai. Sehingga dengan kondisi lingkungan yang asri dan nyaman akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
5) Pelatihan pengolahan hasil laut
   Kegiatan ini dapat membantu masyarakat pesisir pantai Malaumkarta mengembangkan sektor perikanan dan pariwisata secara beriringan dengan pengembangan teknologi pengolahan hasil laut menjadi berbagai jenis olahan. Melakukan kegiatan pelatihan pengolahan hasil laut untuk meningkatkan nilai tambah hasil laut sehingga secara langsun juga meningkatkan pendapatan

masyarakat serta membantu masyarakat dalam membangun usaha kuliner yang dapat meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan ke pantai Malaumkarta distrik Makbon.

Gambar 1. Proses kegiatan sosialisasi

Gambar 2. Proses Tanya Jawab Peserta Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekosistem wilayah pesisir pantai Malaumkarta Distrik Makbon Kabupaten Sorong dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat kampung malaumkarta masih perlu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan ekosistem wilayah pesisir pantai demi menunjang kebutuhan ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

Dahuri R, Ginting Sp, Rais J, Sitepu MJ. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita.

Nikijuluw VPH (2001). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Kontek Pengelolaan Sumber daya Pesisir Secara Terpadu. (Prosiding). Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor.

Laporan Kelompok Kegiatan K2N Mahasiswa UNiversitas Muhammadiyah Sorong.2020.LP3M:SorongLokasi Kampung Malaumkarta Distrik Makbon Kabupaten Sorong Papua Barat